



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



PENUAI TANGGUH

Yang Berhati Murid

Dan Memuridkan



MENGUMPULKAN HARTA DI SORGA

Matius 6:20-21 *“Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”*

Harta dan uang adalah hal yang sangat menarik dan berpotensi menguras perhatian atau menyihir manusia agar mencari dan menyimpan sebanyak-banyaknya. Begitu menariknya membuat sebagian besar manusia mengabdikan diri padanya. Penilaian yang tinggi kepada kekayaan atau uang dapat membuat seseorang memandangnya sebagai sumber jaminan dan sumber kebahagiaan. Tidak sedikit juga menjadikannya sumber harapan hidup masa depan. Orang Kristen pun banyak yang menginginkannya lebih dari pada kebenaran dan keselamatan kekal. Tetapi banyak juga yang mampu melepaskan diri dari kekayaan dan uang supaya tidak terganggu untuk mengabdikan diri kepada Allah dan melayani sesama.

Bill Gates mendonasikan setengah kekayaannya untuk badan amal yang dia buat. Warren Buffett mempersembahkan dan menggunakan sebagian besar kekayaannya untuk membantu sangat banyak orang yang membutuhkan pertolongannya. Chou Yun Fat bahkan mendonasikan 99% kekayaannya untuk badan amal hanya 1% saja untuk kebutuhannya. Sedangkan Andrew Carnegie yang merupakan orang terkaya di dunia pada zamannya hampir menyumbangkan seluruh kekayaannya pada badan amal. Para pemilik uang yang melimpah ini tentu sudah memahami keterbatasan nilai uang untuk kehidupan pribadi bila disimpan atau ditumpuk saja. Tetapi justru menikmati sukacita dan kebahagiaan bila uang ditebar kepada yang membutuhkan dan untuk hal hal yang berguna seperti kepentingan publik. Bila uang kita masih cukup untuk kebutuhan pokok saja masih rajin ke gereja dan memberi persembahan. Tetapi bila usaha mulai maju uang semakin banyak masiakah kita melakukannya? Apakah kita menjadi terlalu sibuk dan ingin terus membangun usaha, sehingga tidak sempat ibadah dan makin hati-hati mengeluarkan uang? hati-hati! Karena uang yang semakin bertambah berpotensi membuat seseorang tamak dan semakin merasa kurang. Perlu kita tahu bahwa uang itu tidak buruk dan mencari uang pun bukan dosa karena sesungguhnya uang itu netral. Perlu juga orang percaya memahami cara tepat menggunakan uang agar terkategoriikan sebagai sikap mengumpulkan harta di sorga. Bagaimana? Beri persembahan termasuk persepuluhan meningkat sesuai kemajuan pendapatan tentu didasari kasih kepada Allah dan pekerjaan-Nya. Biasanya membantu orang yang susah dengan kasih yang tulus. Jangan pernah menutup mata, tetapi pedulilah kepada orang yang berduka. Jangan hanya memberi uang saja tapi beri perhatian, tenaga dan pikiran. Selamat berbuat. **(MT)**

GeMA 2019

Yeremia 5-6

Mazmur 121

2 Timotius 1

Ayat Mas / Renungan

Yeremia 5:30-31

“Kedahsyatan dan kengerian terjadi di negeri ini: Para nabi bernubuat palsu dan para imam mengajar dengan sewenang-wenang, dan umat-Ku menyukai yang demikian! Tetapi apakah yang akan kamu perbuat, apabila datang kesudahannya? “

Kebanggaan orang Yehuda dengan status umat pilihan Allah dapat diacungi jempol. Tapi sangat disayangkan karena tidak disertai dengan hidup dalam kebenaran sebagai umat pilihan. Pada masa Yeremia bernubuat kepada Yehuda keburukan Yehuda sudah sangat mengecewakan, karena hanya tinggal sedikit saja yang masih hidup mencintai kebenaran dan keadilan Allah. Sebagian besar sudah sangat jauh menyimpang dari kebenaran Allah kendatipun masih bangga dengan status umat pilihan Allah. Bangsa Yehuda sangat teguh berpegang sebagai milik Allah, tapi melalui nabi Yeremia Allah menyatakan bahwa mereka bukan lagi milik Allah. Bersamaan dengan pernyataan Allah melalui nubuat nabi Yeremia bermunculan juga nabi-nabi palsu dengan nubuat yang sudah pasti

isinya juga palsu. Ketika nabi Yeremia menyatakan Yehuda bukan lagi milik Allah justru nabi palsu menubuatkan Yehuda tetaplah milik Allah walaupun hidup tidak sesuai dengan kehendak Allah. Orang Yehuda pun lebih menyukai nabi-nabi palsu daripada nabi Yeremia. Nabi palsu itu menyuarakan bahwa Allah mengabaikan dosa-dosa Yehuda karena status umat pilihan Allah itu akan tetap melekat pada mereka membuat Allah tidak akan menghukum mereka. Yehuda menjadi sangat yakin menerima janji-janji Allah namun meragukan dan tidak peduli dengan peringatan-peringatan Allah kepada mereka. Kehadiran nabi palsu tidak mengubah nabi Yeremia yang menyuarakan firman Allah yang diterima dari Allah. Tetapi ada banyak nabi yang tidak setia karena bermaksud mengimbangi nabi-nabi palsu. Nabi yang seharusnya tetap setia untuk memelihara kehidupan umat agar tetap taat kepada Firman bersalah karena mengkhianati kepada Allah agar lebih diterima umat. Para nabi telah membelokkan firman Allah dengan cara hanya menyuarakan yang baik-baik saja. Akibatnya mereka tidak lagi menyuarakan tuntutan moral yang baik dan benar sesuai dengan firman Tuhan. Dan umat pun suka dan menikmatinya. Saat nabi Yeremia menyuarakan Firman dengan tuntutan agar hidup dengan moral yang baik umat tidak tertarik. Itulah sebabnya Yeremia menjadi nabi yang tertolak. Para imam pun memerintah umat bukan berdasarkan firman Tuhan karena sulit bagi umat. Agar menarik dan lebih mudah mereka pun memerintahkan umat berdasarkan gagasan mereka. Tanpa sadar nabi dan imam menghibur bangsa dengan penghiburan yang palsu dan keamanan yang palsu. Itulah sebabnya nabi Yeremia menyatakan tidak ada keamanan dan kesejahteraan tanpa pertobatan dan taat Firman. (MT)

Status sebagai umat pilihan Allah tidak cukup. Haruslah hidup benar sebagai umat pilihan Allah.

GeMA 2019

Yeremia 7-8

Mazmur 122

2 Timotius 2

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 122:1-3 *“Nyanyian ziarah Daud. Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku: Mari kita pergi ke rumah TUHAN. “Sekarang kaki kami berdiri di pintu gerbangmu, hai Yerusalem. “Hai Yerusalem, yang telah didirikan sebagai kota yang bersambung rapat”*

Mazmur 122 ini adalah merupakan nyanyian ziarah Daud. Yerusalem adalah kota istimewa bagi semua bangsa Israel. Keistimewaannya semakin tambah lagi dengan keberadaan bait suci atau rumah Tuhan di kota tersebut. Pada zaman itu Yerusalem menjadi tempat tunggal ibadah umat Yahudi. Setiap umat yang mau beribadah ke Yerusalem selalu diliputi sukacita. Biasanya bila mereka pergi beribadah ke rumah Tuhan mempunyai kebiasaan baik saling mengajak. Semangat saling mengajak ini terpelihara dengan baik karena yang diajak dan mengajak sama-sama bersukacita. Pemazmur sangat bersukacita saat diajak handaitolannya pergi beribadah ke Yerusalem. Biasanya ajakan itu dilakukan beberapa hari atau satu hari

sebelumnya. Sukacita timbul saat diajak, bertambah lagi saat persiapan mau berangkat dan menjadi sempurna saat kakinya berdiri di Rumah Tuhan. Hal itu dirasakan karena Yerusalem dan rumah Tuhan sangat mengesankan bagi semua umat. Rasa kagum para umat beribadah itu sungguh lebih memuncak lagi apabila umat yang datang beribadah itu datang dari tempat yang jauh dari Yerusalem. Rumah Tuhan menjadi sangat mengesankan karena diterima sebagai tempat menikmati hadirat Tuhan. Suatu tempat dimana seorang percaya dengan penuh sukacita mengalami persekutuan intim dengan Tuhan. Dan juga terciptanya persekutuan kasih dengan sesama orang percaya atau sesama umat Allah. Dalam nubuat nabi Yesaya *“mereka akan kubawa ke gunung-Ku yang kudus dan akan kuberi kesukaan di rumah doa-Ku. Aku akan berkenan kepada korban-korban sembelihan mereka yang dipersembahkan di atas Mezbah-Ku, sebab rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa”*. (Yesaya 56:7). Tuhan Yesus mengutip ayat firman Tuhan ini saat mengusir penukar-penukar uang dari bait Allah. Jadi betul bahwa Yesus datang untuk menyelamatkan orang berdosa, tetapi juga mengutus Roh Kudus menuntun orang yang diselamatkan itu untuk hidup dalam satu komunitas yang berdoa. Doa adalah merupakan inti dari komunitas itu adalah gereja lokal maka bila setiap anggota jemaat lokal itu haruslah saling mengajak untuk datang beribadah. Bila yang mengajak dan yang diajak sama-sama bersukacita, sungguh akan terjadi suatu ibadah yang penuh dengan keindahan hadirat Allah yang memberikan inspirasi. (MT)

Umat yang mengajak dan diajak beribadah sama-sama bersukacita.

GeMA 2019

Yeremia 9-10

Mazmur 123

2 Timotius 3

Ayat Mas / Renungan

2 Timotius 3:16-17 "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik."

Saat menulis suratnya yang kedua kepada Timotius, kaisar Nero sedang berusaha melakukan tindakan-tindakan kejam untuk menghentikan perkembangan Kekristenan di Roma. Rasul Paulus menulis surat pengembalaannya ini pada saat menghadapi kemungkinan dihukum mati semakin dekat. Rasul Paulus mengenal Timotius dengan baik. Timotius adalah seorang pendiam dan cenderung pemalu akan menghadapi kesukaran besar. Bila menghadapi kesukaran dalam bentuk aniaya, Timotius sudah siap dan kuat. Tetapi dalam menghadapi pengajaran yang palsu dan jemaat yang kurang berkomitmen hidup taat Firman cukup menyulitkannya. Rasul Paulus menasehati agar Timotius tetap setia kepada Injil, setia kepada

firman Allah. Dengan tegas rasul Paulus memberi pengarahan agar Timotius mempunyai sikap yang tepat dan benar kepada firman Tuhan. Firman Tuhan dikalimatkan dengan "segala tulisan yang diilhamkan oleh Allah". Suatu ketegasan bahwa Alkitab adalah firman Allah. Artinya kebenarannya mutlak tanpa kesalahan. Alkitab bukan hanya benar bila berbicara mengenai keselamatan, tetapi juga benar bila berbicara nilai-nilai moral dan kepatutan dalam bersikap. Segala tulisan yang diilhamkan Allah adalah firman Tuhan yang segala sesuatu yang dikatakan-Nya melalui tulisan atau Alkitab termasuk sejarah dan penciptaan alam semesta pasti benar, dan jangan pernah diragukan. Itulah sebabnya para nabi selalu mendahului nubuatnya dengan kalimat "demikianlah firman Tuhan". Tuhan Yesus mengatakan bahwa Alkitab adalah firman Allah yang diilhamkan Allah hingga bagian-bagian terkecil (Matius 5:18). Firman Allah harus dipercaya, diterima dan terus dipelajari sebagai kekuasaan tertinggi dalam menasehati dan dalam pembentukannya akhlak serta pembinaan dalam kehidupan yang benar. Itulah sebabnya bahwa Alkitab hanya dapat dimengerti apabila mempunyai hubungan yang benar dengan Roh Kudus. Karena Roh Kuduslah yang berkuasa membuka pikiran untuk memahami firman Tuhan. Jadi dalam mengalahkan kuasa dosa, iblis dan dunia dalam hidup kita dapat menggunakan firman Allah. Akhirnya berdasarkan nasehat rasul Paulus kepada Timotius dan kita, kita haruslah mengasihi Alkitab, menghargai dan mentaatinya sebagai satu-satunya kebenaran mutlak yang menuntun hidup sesuai dengan kehendak Allah. *(MT)*

Firman Tuhan adalah kebenaran dalam semua aspek kehidupan.

GeMA 2019

Yeremia 11-12

Mazmur 124

2 Timotius 4

Ayat Mas / Renungan

Yeremia 11:14

"Adapun engkau, janganlah engkau berdoa untuk bangsa ini dan janganlah naikkan permohonan dan doa untuk mereka, sebab Aku tidak akan mendengarkan pada waktu mereka berseru kepada-Ku karena malapetaka mereka."

Cinta tanah air dan cinta kepada umat Allah mendasari Yeremia tekun memanjatkan doa syafaat untuk orang Yehuda. Padahal umat yang dicintainya itu selalu saja menolak nubuatnya karena Yehuda lebih menerima nubuat palsu yang disarankan nabi-nabi palsu pula. Nubuat nabi palsu selalu menyenangkan karena isinya adalah kemenangan umat Allah atas bangsa-bangsa lain. Sementara nubuat nabi Yeremia adalah kekalahan Yehuda yang akan dibuang ke Babel. Nabi Yeremia bukan saja ditolak oleh umat yang dikasihi-Nya, tetapi tidak jarang dia dianiaya secara kejam. Namun cinta tanah air dan cinta kepada umat Allah sudah mendarah daging bagi nabi Yeremia, sehingga ia tak henti-hentinya mendoakan bangsanya. Nabi Yeremia sudah

tahu betul bahwa Yehuda akan tertawan ke Babel sebab itu dia menasehati agar umat tidak perlu mengadakan perlawanan. Tetapi semua nasehatnya tidak digubris malahan dituduh bohong. Jalan satu-satunya yang dilakukan nabi Yeremia adalah berdoa dengan sungguh-sungguh untuk umat Allah. Betapa terkejutnya nabi Yeremia karena Allah melarang nabi Yeremia berdoa untuk umat-Nya. Sampai tiga kali Allah melarang Yeremia berdoa untuk Yehuda. Dalam pasal 7:16 Allah menandakan tidak akan mendengarkan doa Yeremia untuk orang Yehuda. Bahkan dalam pasal 14:11 nabi Yeremia menjelaskan "Tuhan berfirman kepadaku: janganlah engkau berdoa untuk kebaikan bangsa ini". Yeremia pun semakin tahu bahwa hukuman Allah atas dosa-dosa bangsa itu tak terelakkan lagi. Hal ini menjelaskan bahwa semua orang yang terus hidup dalam dosa harus menyadari bahwa ada saatnya Allah tidak akan mendengarkan dan memberi jawaban atas doa-doa. Nabi Yeremia gigih berdoa untuk orang Yehuda, tetapi Yehuda justru semakin gigih pula memberontak kepada Allah. Allah telah memutuskan tidak menolong umat-Nya dan pembinasaan segera akan tiba. Sikap Allah ini memperingatkan Gereja Tuhan, bahwa ada saatnya doa tak terjawab bila selalu saja melawan kehendak Allah. Tentu yang bingung dalam hal ini adalah nabi Yeremia. Betapa tidak! Ia terus mendengar langsung suara Allah melarang dirinya berdoa. Padahal bagiannya berdoa tentu tak harus dijawab ya. Tapi sudahlah "taat saja". Taat tidak memanjatkan doa untuk Yehuda tetapi semakin taat juga untuk sujud menyembah Allah. (MT)

Ketaatan bukan saja melakukan perintah Allah tetapi juga tak melakukan larangan Allah.

GeMA 2019

Yeremia 13-14

Mazmur 125

Titus 1

Ayat Mas / Renungan

Yeremia 14:13

“Lalu aku berkata: Aduh, Tuhan ALLAH! Bukankah para nabi telah berkata kepada mereka: Kamu tidak akan mengalami perang, dan kelaparan tidak akan menimpa kamu, tetapi Aku akan memberikan kepada kamu damai sejahtera yang mantap di tempat ini!”

Pemberontakan berkepanjangan kepada Allah yang dilakukan Yehuda telah mendatangkan hukuman kepada mereka. Bila Allah menghukum umat-Nya tentu saja karena alasan dan tujuan yang tepat dan benar. Allah menghukum umat-Nya melalui bencana alam berupa kemarau panjang yang melanda seluruh wilayah Yehuda. karena umat itu telah menolak Allah sebagai sumber air hidup seperti yang sudah dinubuatkan Yeremia pada pasal 2:13. Umat meninggalkan Allah sumber kehidupan dan menggantikannya dengan kesenangan dan kemudahan melalui penyembahan berhala. Allah menghukum umat-Nya dengan kemarau panjang agar mereka mengalami menderitanya kehilangan air alami. Allah berharap umat-Nya memahami bahwa

mereka tidak boleh terlepas dari Allah sebagai sumber air hidup. Ternyata umat-Nya tidak memahami juga. Hukumanpun terus berlanjut. Firman Tuhan kepada Umat dinyatakan lagi melalui nabi Yeremia. Allah terus melanjutkan hukuman kepada umat-Nya. Ketika umat-Nya berdoa memohon hujan turun Allah menolak untuk mengabulkannya. Doa Yeremia untuk kebaikan bangsa itupun ditolak oleh Allah. Walaupun umat berdoa dan berpuasa tak ada lagi gunanya sebab hukuman sudah diputuskan. Nabi Yeremia harus menyampaikan rentetan hukuman yang segera akan menimpa Yehuda. Hal itu menjadi dilema bagi Yeremia. Sebab para nabi yang menubuatkan hal-hal baik kepada umat yang sangat berbeda dengan ukuran yang harus disampaikan nabi Yeremia. Bila ditinjau dari isi nubuat mereka, sepertinya nubuat nabi Yeremialah yang sangat tidak sesuai dengan pesan Allah untuk umat-Nya. Tetapi ternyata isi nubuat para nabi yang menyenangkan hati umatlah yang palsu. Dalam hal ini pesan moralnya untuk gereja adalah selalu ada nubuat palsu yang perlu disikapi dengan tepat dan benar. Jadi semua nabi harus diuji sesuai dengan standar-standar firman Allah. Nabi Yeremia sesungguhnya mengharapkan nubuat-nubuat para nabi palsu itulah yang terlaksana. Tetapi dia tahu betul bahwa nubuat yang jelas dia terima dari Allahlah yang benar dan terlaksana. Itulah sebabnya nabi Yeremia mengungkapkan kesedihan yang mendalam atas hukuman yang segera akan menimpa umat Allah. Jadi nubuat yang benar dari Allah lah yang terjadi walaupun menyakitkan. *(MT)*

Isi nubuat yang benar terkadang menyakitkan, tetapi bagaimanapun kebenaran tetaplah kebenaran.

GeMA 2019

Yeremia 15-16

Mazmur 126

Titus 2

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 126:1-2 *“Ketika TUHAN memulihkan keadaan Sion, keadaan kita seperti orang-orang yang bermimpi. Pada waktu itu mulut kita penuh dengan tertawa, dan lidah kita dengan sorak-sorai. Pada waktu itu berkatalah orang di antara bangsa-bangsa: TUHAN telah melakukan perkara besar kepada orang-orang ini!”*

Pemulihan yang diberikan Allah kepada umat-Nya terjadi secara berulang-ulang. Biasanya pemulihan umat didahului dengan pertobatan umat pula. Tetapi pemulihan juga terjadi sebagai bagian dari penggenapan janji Allah kepada umat-Nya. Contohnya adalah sekitar tahun 701 SM merupakan penggenapan janji Allah melepaskan Yehuda dari serangan besar-besaran Sanherib karena Hizkia bertekad membawa umat kembali menyembah Allah. Pemulihan lebih besar adalah saat orang Yahudi kembali ke Yerusalem selama 70 tahun. Pemulangan itu sendiri sudah merupakan pemulihan karena hal itu terjadi sebagai penggenapan janji Allah. Tetapi pemulihan secara praktis terjadi saat umat

Allah memberi tanggapan yang benar kepada penggenapan janji Allah tersebut. Pemulihan tidak harus diartikan kondisi aman tanpa gangguan. Suatu hal yang pasti adalah bila umat berjuang dan bersemangat melakukan kehendak Allah itulah pemulihan yang sejati. pemulihan umat yang jelas adalah saat hukum taurat yang ditemukan di bacakan, semua umat yang membuka hati kepada Firman itu bertobat dan memperbaharui ibadah dan penyembahan kepada Allah. Perlu juga dipahami ada suatu sikap praktis dilakukan sebagian kecil umat sebelum pemulihan itu terjadi. Sebagian kecil umat tekun menabur dengan mencururkan air mata artinya menyediakan banyak waktu berdoa dan berpuasa dengan pergumulan yang sungguh-sungguh. Sama seperti menuai haruslah didahului dengan menabur, demikian juga pemulihan harus didahului dengan doa dan puasa. Menabur dapat juga diartikan dengan kesetiaan kepada firman Allah walaupun beresiko menyulitkan hidup. Ezra dan Nehemia adalah hamba Tuhan yang dipakai Allah memimpin orang Yehuda kembali ke Yerusalem. Ezra dan Nehemia adalah bagian kecil dari umat yang setia di negeri pembuangan seperti Daniel, Ester dan Mordekhai. Di negeri pembuangan kelompok-kelompok kecil ini menunjukkan kesetiaan kepada Allah dan mengobarkan kehidupan doa untuk pemulihan umat Allah. Betapa bahagiannya Ezra dan Nehemia menyaksikan pemulihan setelah mereka menunjukkan kesetiaan dan pergumulan doa dalam waktu yang panjang. Dan ketika pemulihan terjadi merekapun melakukan kehendak Allah membangun dan mengajak umat setia kepada Allah. (MT)

Pemulihan umat Tuhan terjadi selalu didahului dengan doa yang sungguh-sungguh.

GeMA 2019

Yeremia 17-18

Maleakhi 127

Titus 3

Ayat Mas / Renungan

Titus 3:8

“Perkataan ini benar dan aku mau supaya engkau dengan yakin menguatkannya, agar mereka yang sudah percaya kepada Allah sungguh-sungguh berusaha melakukan pekerjaan yang baik. Itulah yang baik dan berguna bagi manusia.”

Titus bertobat oleh pelayanan rasul Paulus. Titus si petobat baru berinisiatif menjadi murid rasul Paulus. Berarti Titus dewasa oleh rasul Paulus. Jadi Titus sama dengan Timotius bertumbuh dalam pembinaan rasul Paulus dan melayani sebagai gembala jemaat dalam mentoring rasul Paulus. Bila Timotius menggembalakan jemaat di Efesus maka Titus di Kreta. Kedua hamba Tuhan ini mempunyai hubungan spesial dengan rasul Paulus. Mereka anak, murid, tetapi juga teman bekerja. Jadi walaupun surat yang dituliskan Paulus kepada dua orang teman sekerjanya ini terkategori sebagai surat penggembalaan tetapi juga surat pribadi. Ada beberapa pedoman yang perlu dijadikan pegangan sekaligus tujuan dalam pelayanan

jemaat. **Pertama** adalah mengenai ibadah yang benar dan juga pemberitaan yang benar. Rasul Paulus mengarahkan agar Titus dan Timotius mengenal ibadah yang benar dan pemberitaan yang benar melalui dampaknya berupa kesalehan hidup. Semua orang percaya yang hidup beribadah harus terbaca dengan baik melalui kehidupannya yang saleh. Semua pemberita Firman dan Injil harus juga selalu berjuang hidup benar sesuai dengan pemberitaannya. **Kedua** adalah semua pengikut Kristus harus berpegang kepada perkataan yang benar. Perkataan yang benar itu adalah pemberitaan para rasul pertama mengenai karya keselamatan Kristus. Pemberitaan para rasul itu termasuk memahami dan mengenal Yesus Kristus dan mengasihi Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Khusus kepada Titus, Paulus memperlengkapi agar mampu mengajar, memberi dorongan dan memberi nasehat agar orang percaya tetap menjadikan firman Allah sebagai standar dalam bersikap. Titus harus berani juga menegur dan memberi koreksi kepada orang percaya agar tidak menyimpang dari firman Allah. **Ketiga** adalah Semua orang percaya harus sungguh-sungguh melakukan yang baik. orang percaya betul harus tekun beribadah dan membuktinyatakan dampak dari ibadah itu ke dalam kehidupannya. Betul juga orang percaya harus berpegang kepada kebenaran firman Tuhan, tetapi harus juga sungguh-sungguh melakukan yang baik. Jadi harus menjalani ibadah yang benar, harus pula hidup dalam kebenaran dengan standar moral yang benar yaitu firman Tuhan, tetapi harus di bukti nyata kan pula dengan perbuatan-perbuatan baik. (MT)

Hidup dalam kebenaran Firman harus pula disertai hidup dengan pekerjaan yang baik.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 09 Des' 2019-Pkl. 19.00 WIB

Ibadah Kristal

Selasa, 10 Des' 2019 "LIBUR"

Ibadah Dewasa Muda

Rabu, 11 Des' 2019 "LIBUR"

Mezbah Doa

Sabtu, 14 Des' 2019

Pkl. 08.00 WIB

Ibadah Yobel

Sabtu, 14 Des' 2019

"LIBUR"

JADWAL NATAL DAN TUTUP TAHUN

NATAL KRISTAL

Kamis - Jumat, 05-06 Des' 2019

Villa Bukit Pinus - Pancawati

Kumpul di Gereja Pkl. 07.30 WIB

PERAYAAN NATAL

Minggu, 22 Des' 2019-Pkl. 16.00 WIB

Pembicara :

Pdt. Dr. Poltak YP Sibarani

NATAL ABI - KA

Sabtu, 14 Des' 2019-Pkl. 16.00 WIB

"Dombi Dombu Show"

IBADAH TUTUP TAHUN

Minggu, 29 Desember 2019

Pkl. 08.00 WIB

Sudahkah

saudara

berkomsel ?

Apabila belum,

hubungilah

Pemimpin

Komsel Wilayah

disamping ini,

sesuai wilayah

masing masing :

KOMSELKU GEREJAKU

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya

(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)

Hubungi :

Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,

P. Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,

Pecenongan, Tangki, Mg. Besar

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar

No. Rekening : 526 0 300 247

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah di tahun 2020, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dapat dilihat dan didownload pada : **www.gbi-ka.org**

KEGIATAN TK KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Sudah Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:
Miss. Dina : 0812 9583 2285, Miss. Desi : Hp. 0822 1198 1943
Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

Catatan :



GEREJA BETHEL INDONESIA jemaat Karang Anyar
Jalan Karang Anyar Raya no. 48-50, Jakarta Pusat

Born For The Lost

*"Sebab Anak Manusia datang untuk
mencari dan menyelamatkan yang hilang."*

Lukas 19 : 10

Perayaan NATAL
Minggu, 22 Desember 2019

Pkl. 16.00

Dilayani oleh :

Pdt. Poltak Sibarani



- Perayaan Natal Kristal GBI - KA

Kamis, 5 Desember 2019 - Jumat, 6 Desember 2019

Di Villa Bukit Pinus

Ibadah Natal Sekolah Minggu ABI - KA

Sabtu, 14 Desember 2019

Pkl. 16.00

Ibadah TUTUP TAHUN

Minggu, 29 Desember 2019

Pkl. 08.00

Mari datang dan Rasakan Damai Natal bersama-sama saudara seiman kita



ABI-KA
Christmas Celebration 2019



I am
Wonderful

"Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan."

-Roma 14 : 8-

SABTU, 14 DESEMBER 2019
JAM 4 SORE
DI GBI KARANG ANYAR

with :



DOMBI
DOMBU
Show

akan ada : **FLASH MOB**
PAUD PERFORMANCE
MUSIC PERFORMANCE



Ajak seluruh teman dan saudara kalian semua untuk merasakan berkat yang luar biasa!

NATAL KRISTAL GBI - KA

*Bersinarlah
Dalam Kegegelapan*

**Kamis - Jumat,
05 - 06 Desember 2019
Villa Bukit Pinus**



GBI KARANG ANYAR

Jln. Karang Anyar No. 48-50, Jakarta Pusat

Telp. : 021-6289247, 021-6004440

Email : gbi.karanganyar@yahoo.com

Website : www.gbi-ka.org

*Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman.
Matius 28:19-20*

Visi

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan
Yesus yang kedua kali**

Misi

**Mendewasakan setiap jemaat
melalui pengajaran yang sehat,
Pengembangan hati misi dan
keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus dalam
skala lokal dan universal**

Untuk kalangan sendiri

Nilai

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**